

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Metode *Outdoor Study* terhadap Motivasi Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris di SDN 1 Winong Kalidawir Tulungagung

Analisa data pengujian prasyarat hipotesis, analisis yang dilakukan yaitu uji normalitas dan homogenitas data. Uji normalitas dan homogenitas data penelitian dilihat dari nilai *Asymp.Sig* jika *Asymp.Sig* > 0,05 maka data tersebut dikatakan berdistribusi normal dan homogen. Uji normalitas data menggunakan uji *kolmogorof Smirnov*. Hasil pengujian normalitas untuk data nilai *post test* kelas eksperimen sebesar 0,961 dan pada kelas kontrol sebesar 0,959. Apabila dilihat dari nilai signifikansi kedua kelas yaitu > 0,05, maka dapat dinyatakan bahwa data angket tersebut berdistribusi normal. selanjutnya adalah uji homogenitas data *pre test*. Hasil homogenitas data *pre test* diperoleh nilai *Sig.*0,448. Nilai *Sig.* 0,448 > 0,05 sehingga data angket dinyatakan homogeny.

Data yang sudah melalui uji prasyarat normalitas dan homogenitas telah dinyatakan berdistribusi normal dan homogen, maka dapat dilanjutkan dengan analisis uji hipotesis dengan uji *T-test*. Hasil *uji t-test* motivasi belajar Bahasa inggris siswa nilai *Sig. (2-tailed)* adalah 0,001. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan $0,001 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga ada pengaruh yang positif dan signifikan antara metode *outdoor*

study terhadap motivasi belajar Bahasa Inggris siswa di SDN 01 Winong Kalidawir Tulungagung.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa metode *outdoor study* lebih baik dibandingkan dengan metode konvensional, karena dengan menggunakan metode *outdoor study* siswa lebih semangat dalam belajar dikarenakan mereka merasa bebas belajar menggunakan *setting* terbuka dan tidak monoton dengan bangku dan papan tulis di dalam kelas. Siswa menjadi lebih cepat merespon penjelasan dan pertanyaan dari guru dan antusias menggunakan media lingkungan sekitar untuk belajar. Hal ini tidak lepas dengan pendapat Vera¹ bahwa kelebihan pertama dari kegiatan belajar mengajar di luar kelas adalah mendorong motivasi belajar peserta didik. Dorongan motivasi belajar ini dapat muncul karena kegiatan dilakukan di luar kelas dengan ber-setting alam terbuka sebagai sarana kelas yang tidak dibatasi ruang siswa dan pembelajaran di luar kelas dapat memberikan dukungan penuh terhadap proses pembelajaran secara menyeluruh, serta bisa menambah aspek kegembiraan dan kesenangan bagi para peserta didik dan guru.² Dengan menggunakan metode *outdoor study* siswa merasa bebas untuk mengeksplor kreativitas mereka dan mereka bisa melihat beberapa pemandangan untuk menghilangkan rasa jenuh dalam belajar dengan begitu mereka bisa senang dan gembira untuk mengikuti proses pembelajaran.

¹ Adelia Vera, *Metode Mengajar...*, hal. 28

² Erwin Widiasworo, *Strategi & Metode Mengajar Siswa diluar Kelas*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017),hal. 90-95

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Andi dkk,³ menyusun jurnal yang berjudul “Pengaruh Pelaksanaan Metode *Outdoor Learning* dalam Pembelajaran IPS Terhadap Motivasi Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Makassar” Dalam jurnal tersebut dapat disimpulkan bahwa Motivasi belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Makassar setelah diterapkan metode *outdoor learning* mengalami peningkatan motivasi belajar dengan kategori tinggi. Begitu juga pada kelas yang menerapkan metode pembelajaran lainnya, juga mengalami peningkatan motivasi belajar namun peningkatannya berada pada kategori sedang. Ada pengaruh positif pelaksanaan metode *outdoor learning* terhadap motivasi belajar siswawkelas IV pada mata pelajaran IPS di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Makassar.

Penelitian serupa juga dilakukan oleh Nisye Frisca Andini⁴ menyusun jurnal dengan judul ”Pengaruh Pembelajaran *Outdoor Study* Terhadap Sikap Kepedulian Lingkungan Bagi Mahasiswa S1 Pendidikan Geografi STKIP Ahlussunah Bukittinggi” Dalam jurnal tersebut dapat disimpulkan bahwa Strategi pembelajaran *outdoor* pada pembelajaran geografi lingkungan sangat tepat digunakan sebagai salah satu metode untuk membentuk sikap kepedulian peserta didik terhadap lingkungan jika dibandingkan dengan penggunaan

³ Andi dkk, *Pengaruh Pelaksanaan Metode Outdoor Learning dalam Pembelajaran IPS Terhadap Motivasi Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kota Makassar*, Tesis: Tidak diterbitkan. (Makassar: Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar. 2017)

⁴ Nisye Frisca Andini, *Pengaruh Pembelajaran Outdoor Study Terhadap Sikap Kepedulian Lingkungan Bagi Mahasiswa S1 Pendidikan Geografi STKIP Ahlussunah Bukittinggi*, JURNAL Kepemimpinan Dan Pengurusan Sekolah, Vol. 3 No. 2 Th. 2018, e-ISSN: 2502-6445 P-ISSN: 2502-6437

metode di kelas karena dari hasil penelitian menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap pembentukan sikap kepedulian peserta didik pada lingkungan, pengaruh itu menunjukkan bahwa Pembelajaran dengan menggunakan metode akan memungkinkan terhindar dari kejenuhan, kebosanan, dan persepsi belajar hanya dalam kelas. Oleh karena itu pembelajaran yang menggunakan Pendekatan diluar kelas memiliki kelebihan yang mendukung pada pembelajaran lingkungan hidup karena memiliki nilai pendorong motivasi belajar, karena menggunakan setting alam terbuka sebagai sarana kelas, untuk memberikan dukungan proses pembelajaran secara menyeluruh yang dapat menambah aspek kegembiraan dan kesenangan. pendidik mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan karena dapat bereksplorasi menciptakan suasana belajar seperti bermain. Mengasah aktivitas fisik dan kreativitas mahasiswa karena menggunakan strategi belajar sambil melakukan atau mempraktekan sesuai dengan penugasan.

Penelitian serupa juga dilakukan oleh Andri Estining Sejati dkk⁵ menyusun jurnal dengan judul “Pengaruh Metode Pembelajaran *Outdoor Study* terhadap Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Geografi SMA” Dalam jurnal tersebut dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran *outdoor study* berpengaruh terhadap kemampuan menulis karya ilmiah geografi SMA. Hal ini dibuktikan oleh hasil uji hipotesis (uji-t) *gain score* kemampuan menulis

⁵ Andri Estining Sejati dkk, *Pengaruh Metode Pembelajaran Outdoor Study terhadap Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Geografi SMA*, Jurnal Pendidikan: *Teori, Penelitian, dan Pengembangan* Volume: 1 Nomor: 2 Bulan: Februari Tahun: 2016, EISSN: 2502-471X

karya ilmiah geografi diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,00. Rata-rata kemampuan menulis karya ilmiah pada kelas eksperimen lebih baik dibandingkan kelas kontrol. Empat bagian yang mengalami peningkatan terbesar kemampuan siswa kelas eksperimen secara berurutan terletak pada hasil dan pembahasan, metode, kajian pustaka, dan pendahuluan.

B. Pengaruh Metode *Outdoor Study* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris di SDN 1 Winong Kalidawir Tulungagung

Berdasarkan penyajian dan analisa data, nilai rata-rata (mean) post test kelas eksperimen adalah 81,714 sedangkan kelas kontrol adalah 71,75. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata (mean) post test kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-rata (mean) post test pada kelas kontrol.

Analisa data berikutnya adalah pengujian prasyarat hipotesis, yaitu uji normalitas dan homogenitas data. Uji normalitas dan homogenitas data penelitian dilihat dari nilai *Asymp.Sig* jika *Asymp.Sig* > 0,05 maka data tersebut dikatakan berdistribusi normal dan homogen. Uji normalitas data menggunakan uji *kolmogorof Smirnov*. Hasil pengujian normalitas untuk data nilai *post test* kelas eksperimen sebesar 0,163 dan pada kelas kontrol sebesar 0,662. Apabila dilihat dari nilai signifikansi kedua kelas yaitu > 0,05, maka dapat dinyatakan bahwa data hasil belajar tersebut berdistribusi normal. selanjutnya adalah uji homogenitas data *pre test*. Hasil homogenitas data *pre*

test diperoleh nilai *Sig.* 0,714. Nilai *Sig.* 0,714 > 0,05 sehingga data hasil belajar dinyatakan homogeny.

Data yang sudah melalui uji prasyarat normalitas dan homogenitas telah dinyatakan berdistribusi normal dan homogen, maka dapat dilanjutkan dengan analisis uji hipotesis dengan uji *N-Gain Score* hasil perhitungan uji *N-Gain Score* menunjukkan bahwa nilai rata-rata *N-Gain Score* untuk kelas eksperimen sebesar 56.9191 atau 67% termasuk dalam kategori Cukup Efektif sementara rata-rata *N-Gain Score* untuk kelas kontrol adalah sebesar 37.9269 atau 38% termasuk dalam kategori Tidak Efektif. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *outdoor study* Cukup Efektif untuk meningkatkan hasil belajar dalam mata pelajaran Bahasa Inggris di SDN 01 Winong sedangkan metode konvensional Tidak Efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Inggris di SDN 01 Winong. Setelah melakukan uji *descriptive statistics* kemudian peneliti menganalisis hipotesis menggunakan uji *gain score* dengan menggunakan *uji-t*. Hasil *uji t-test* hasil belajar Bahasa Inggris siswa nilai *Sig. (2-tailed)* adalah 0,005. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan $0,005 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga ada pengaruh yang positif dan signifikan antara metode *outdoor study* terhadap hasil belajar Bahasa Inggris siswa di SDN 01 Winong Kalidawir Tulungagung. Karena dengan belajar diluar kelas siswa bisa berinteraksi langsung dengan lingkungan yang menjadi bahan ajar, mereka bisa belajar menggunakan media yang konkrit dan siswa bisa menghilangkan kejenuhan mereka dalam belajar dengan memandang disekeliling mereka dengan

pandangan yang tidak terbatas dengan tembok sehingga cepat untuk memahami pelajaran dan bisa mengingatnya dengan baik sehingga pembelajaran bisa efektif.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Cintami dan Mukminan⁶ menyusun jurnal sosial yang berjudul “ Efektivitas *outdoor study* untuk meningkatkan hasil belajar Geografi berdasarkan *locus of control* di sekolah menengah atas Kota Palembang” Dalam jurnal tersebut dapat disimpulkan bahwa Terdapat perbedaan hasil belajar geografi pada aspek kognitif antara metode *outdoor study* dan *indoor study*, terdapat perbedaan sikap peduli lingkungan antara metode *outdoor study* dan *indoor study*, terdapat perbedaan hasil belajar geografi pada aspek kognitif antara metode *outdoor study* dan *indoor study* pada siswa dengan *locus of control ekstrovert*, terdapat perbedaan sikap peduli lingkungan antara *outdoor study* dan *indoor study* pada siswa dengan *locus of control ekstrovert*, Terdapat perbedaan hasil belajar geografi pada aspek kognitif antara *outdoor study* dan *indoor study* pada siswa dengan *locus of control introvert*, terdapat perbedaan sikap peduli lingkungan antara *outdoor study* dan *indoor study* pada siswa dengan *locus of control introvert*, terdapat terdapat interaksi antara metode pembelajaran dan *locus of control* terhadap hasil belajar kognitif sehingga *outdoor study* lebih efektif untuk peserta didik bertipe *ekstrovert* dan *outdoor study* tidak efektif

⁶ Cintami dan Mukminan, *Efektivitas outdoor study untuk meningkatkan hasil belajar Geografi berdasarkan locus of control di sekolah menengah atas Kota Palembang*, SOCIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial, Vol. 15 No. 2 Tahun 2018

untuk peserta didik bertipe *introvert*, terdapat interaksi antara metode pembelajaran dan *locus of control* terhadap sikap peduli lingkungan sehingga *outdoor study* lebih efektif untuk peserta didik bertipe *ekstrovert* dan *outdoor study* tidak efektif untuk peserta didik bertipe *introvert*.

Penelitian serupa juga dilakukan oleh Heni Linawati,⁷ menyusun jurnal pendidikan dengan judul “Pengaruh Metode *outdoor study* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Konsep IPA Kelas IV Sekolah Dasar” dalam jurnal tersebut dapat disimpulkan hasil belajar kognitif siswa dalam materi energy panas dan energy bunyi mengalami peningkatan yang signifikan yang berarti metode *outdoor study* memiliki pengaruh yang positif terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN Ngantru Bojonegoro.

Penelitian serupa juga dilakukan oleh Karmila⁸, menyusun jurnal dengan judul “Pengaruh Penerapan Metode *Outdoor Learning* Berbasis Kelompok terhadap Hasil Belajar IPS di SDN” dalam jurnal tersebut dapat disimpulkan bahwa Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil kelompok eksperimen yang menggunakan metode *outdoor learning* berbasis kelompok dan hasil belajar kelompok kontrol yang menggunakan metode konvensional, dimana hasil belajar kelompok eksperimen jauh lebih tinggi. Ini berarti bahwa *outdoor learning* berbasis kelompok berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa.

⁷ Heni Linawati, “Pengaruh Metode *outdoor study* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Konsep IPA Kelas IV Sekolah Dasar”, JPGSD: Jurnal Pendidikan Vol. 03, No. 02, tahun 2015

⁸ Karmila, *Pengaruh Penerapan Metode Outdoor Learning Berbasis Kelompok terhadap Hasil Belajar IPS di SDN*, Journal of EST, Volume 2 Nomor 1 April 2016, p-ISSN:2460-1497e-ISSN: 2477-3840

C. Pengaruh Metode *Outdoor Study* terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris di SDN 1 Winong Kalidawir Tulungagung.

Berdasarkan uji hipotesis dengan uji *T-test*. Hasil *uji t-test* motivasi belajar Bahasa Inggris siswa nilai *Sig. (2-tailed)* adalah 0,001. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan $0,001 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dan Hasil *uji t-test* hasil belajar Bahasa Inggris siswa nilai *Sig. (2-tailed)* adalah 0,005. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan $0,005 < 0,05$, dari hasil *T-test* dari motivasi dan hasil belajar di atas dapat disimpulkan bahwa *Sig. (2-tailed) > 0,05* maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga ada pengaruh yang positif dan signifikan antara metode *outdoor study* terhadap motivasi dan hasil belajar Bahasa Inggris siswa di SDN 01 Winong Kalidawir Tulungagung. Dengan belajar di luar kelas siswa akan lebih semangat dalam mengikuti proses pembelajaran karena mereka bisa menunjukkan kreatifitas mereka dengan bebas dan bisa belajar dengan menggunakan media yang konkrit. Melalui semangat mereka dalam belajar tentu bisa meningkatkan minat mereka dalam belajar dan jika minat belajar sudah ada dalam diri siswa tentu hasil belajar juga akan meningkat karena dengan minat mereka dalam belajar mereka akan memperhatikan penjelasan dan materi yang diajarkan oleh guru.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Feti Styaningsih,⁹ menyusun skripsi yang berjudul “Pengaruh Metode Pembelajaran di Luar Kelas (*Outdoor Study*) Terhadap Prestasi dan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sains Kelas 5 di SDIT Abu Ja’far Munggur Karanganyar” Dalam skripsi tersebut dapat disimpulkan bahwa metode *outdoor study* berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran sains kelas 5 SDIT Abu Ja’far Munggur Karanganyar dengan nilai t sebesar 2,570 dan signifikansi sebesar 0,013. Dan kelompok kelas yang diberikan pembelajaran di luar kelas memiliki nilai post test yang lebih tinggi dibanding dengan kelompok kelas yang diberikan pembelajaran di dalam kelas. Dan metode *outdoor study* juga berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa dengan nilai t sebesar 2,668 dan signifikansi 0,010, serta sumbangan pengaruh metode pembelajaran di luar kelas (*outdoor study*) terhadap motivasi belajar adalah 14,6%.

Penelitian serupa juga dilakukan Sariayuningsi Amalia dkk¹⁰ menyusun jurnal dengan judul “Pengaruh Metode Pembelajaran *Outdoor Learning* terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 15 Makassar (Studi Pada Materi Pokok Interaksi Makhluk Hidup Dengan Lingkungan)” Dalam jurnal tersebut dapat disimpulkan bahwa Terdapat pengaruh positif metode *Outdoor Learning* terhadap Motivasi belajar

⁹ Feti Styaningsih, *Pengaruh Metode Pembelajaran di Luar Kelas (Outdoor Study) Terhadap Prestasi dan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sains Kelas 5 di SDIT Abu Ja’far Munggur Karanganyar*, (Karanganyar: Skripsi tidak diterbitkan, 2014)

¹⁰ Sariayuningsi Amalia dkk, *Pengaruh Metode Pembelajaran Outdoor Learning terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 15 Makassar (Studi Pada Materi Pokok Interaksi Makhluk Hidup Dengan Lingkungan)*, JIT Vol 2. No 1. 2018 ISSN 2597-8977

peserta didik kelas VII SMPN 15 Makassar materi pokok interaksi makhluk hidup dengan lingkungannya. Terdapat pengaruh positif metode *Outdoor Learning* terhadap Hasil belajar peserta didik kelas VII SMPN 15 Makassar materi pokok interaksi makhluk hidup dengan lingkungannya.

Penelitian serupa juga dilakukan Hasna Umul Fitroh¹¹ menyusun jurnal dengan judul “Efektivitas Metode Outdoor Study dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Srumbung” Dalam jurnal tersebut dapat disimpulkan bahwa Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara motivasi belajar IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Srumbung tahun ajaran 2015/2016 yang menggunakan metode Outdoor Study dibandingkan dengan yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw; Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Srumbung tahun ajaran 2015/2016 yang menggunakan metode Outdoor Study dibandingkan dengan yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw; Metode Outdoor Study tidak efektif untuk meningkatkan motivasi belajar IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Srumbung tahun ajaran 2015/2016; Metode Outdoor Study efektif untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Srumbung tahun ajaran 2015/2016.

¹¹ Hasna Umul Fitroh, *Efektivitas Metode Outdoor Study dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Srumbung*, Tesis: Tidak diterbitkan. (Yogyakarta: Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta. 2016)